

BURSA EFEK INDONESIA	
Closing (23/10/2015)	4.653,15
Closing (30/10/2015)	4.455,18
Perubahan	-197,97 (-4,25%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (30/10)	4.702
USD/IDR (23/10/2015–30/10/2015)	13.608-13.668
Support-Resistance (2/11–6/11)	4.366-4.620



IHSG tercatat turun -197,97 poin (-4,25%) dan IDR -0,47% sepanjang pekan lalu. Aksi jual bersih (*net sell*) investor asing dalam lima hari terakhir sebesar Rp7,83 triliun sehingga YTD *net sell* asing Rp -17,84 triliun . Salah satu faktor yang memicu investor melakukan aksi ambil untung adalah kinerja emiten yang telah dipublikasikan menunjukkan bahwa sebagian besar emiten gagal mencetak laba bersih di atas konsensus pasar. IHSG berpotensi melemah jika sentimen yang ada tak cukup kuat menahan aksi jual.

BURSA GLOBAL				
Index	23/10	30/10	+/-	%chg
DJIA	17.647,70	17.663,54	+15,84	+0,08
NASDAQ	5.031,86	5.053,75	+21,89	+0,43
NIKKEI	18.825,30	19.083,10	+257,80	+1,37
HSEI	23.151,94	22.640,04	-511,90	-2,21
STI	3.068,46	2.998,95	-69,51	-2,26



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Minggu lalu DJIA ditutup flat +0,1% didorong melambatnya kinerja emiten dan munculnya wacana akan naiknya Fed Fund Rate. Pekan ini market global akan kembali sibuk dengan rilisnya data ekonomi seperti: *ISM Manufacturing, Factory Orders, ADP Employment, Nonfarm Payrolls* dan *Unemployment Rate* serta sekitar 100 emiten akan merelease LK Q3/2015.

HARGA KOMODITAS				
Komoditas	23/10	30/10	+/-	%chg
Nymex US/barrel	44,73	46,39	+1,66	+3,71
Batubara US/ton	52,15	53,25	+1,10	+2,10
Emas US/oz	1.164	1.141,7	-22,30	-1,92
Nikel US/ton	10.515	10.060	-455	-4,33
Timah US/ton	15.750	14.995	-755	-4,79
Copper US/pound	2,34	2,30	-0,04	-1,71
CPO RM/ton	2.328	2.363	+35	+1,50



Oil



Gold

Bursa Asia melemah seiring dengan saham-saham sektor industri memimpin pelemahan seiring data manufaktur China yang memberi sinyal kontraksi. Biro Statistik Nasional, merilis PMI China tidak berubah di angka 49,8 di bulan Oktober. Sementara itu, indeks non-manufaktur PMI, barometer jasa dan konstruksi, turun ke angka 53,1 dari 53,4 pada September, yang terendah sejak Desember 2008. Rilis data manufaktur ini memicu pelemahan bursa regional Asia.

SOME FED SPEAKERS WILL BE IN PREFERRED THAN JOBS REPORT



Wall Street dalam pekan ini

Setelah minggu lalu DJIA flat sebesar +0,1% didorong melambatnya kinerja emiten dan munculnya wacana akan naiknya FFR. Sementara minggu ini kembali akan sibuk karena selain data ekonomi yang akan dirilis cukup berat seperti: *ISM Manufacturing, Factory Orders, ADP Employment, Nonfarm Payrolls* dan *Unemployment Rate* serta sekitar 100 emiten akan merelease LK Q3/2015.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (02/11) - Jumat (06/11)

Monday

Earnings: AIG, Allstate, Estee Lauder, Church & Dwight, Visa, Ryanair, Sysco, HSBC, Avis Budget, Fitbit
 Manufacturing PMI
 ISM Manufacturing, construction spending

Tuesday

Earnings: Archer Daniels Midland, Kellogg, Discovery Communications, UBS, Zillow, Activision Blizzard
 Monthly vehicle sales
 Factory orders

Wednesday

Earnings: Facebook, MetLife, Michael Kors, Chesapeake Energy, Becton Dickinson, 21st Century Fox, Liberty Media, Motorola Solutions, Regeneron, Transocean
 ADP employment, International trade
 Services PMI, ISM Manufacturing
 Fed Chair Janet Yellen testifies before the House Financial Services Committee on bank regulation and supervision

Thursday

Earnings: Disney, AstraZeneca, Kraft Heinz, Mohawk, News Corp., Toyota Motors, Celgene, Apache, Centerpoint
 New York Fed's Dudley opening remarks at financial services industry conference
 Initial claims; productivity and costs; Philadelphia Fed's Harker on energy interdependence
 Fed Vice Chair Fischer on IMF panel on reforming financial services
 Chicago Fed President Charles Evans welcoming remarks at banking conference
 Fed Gov. Dan Tarullo on regulation of international banks at Chicago bank conference
 Former Fed Chairman Ben Bernanke on Fed policy at IMF conference

Friday

Earnings: Humana, Brookfield Asset Management, EchoStar, Vimpelcom, Allianz, Cigna, ArcelorMittal
 St. Louis Fed President James Bullard on policy and economy
 October employment report
 Consumer credit
 Fed Gov. Lael Brainard on policy panel at IMF conference

Top Picks (1)

PT Vale Indonesia Tbk (INCO)

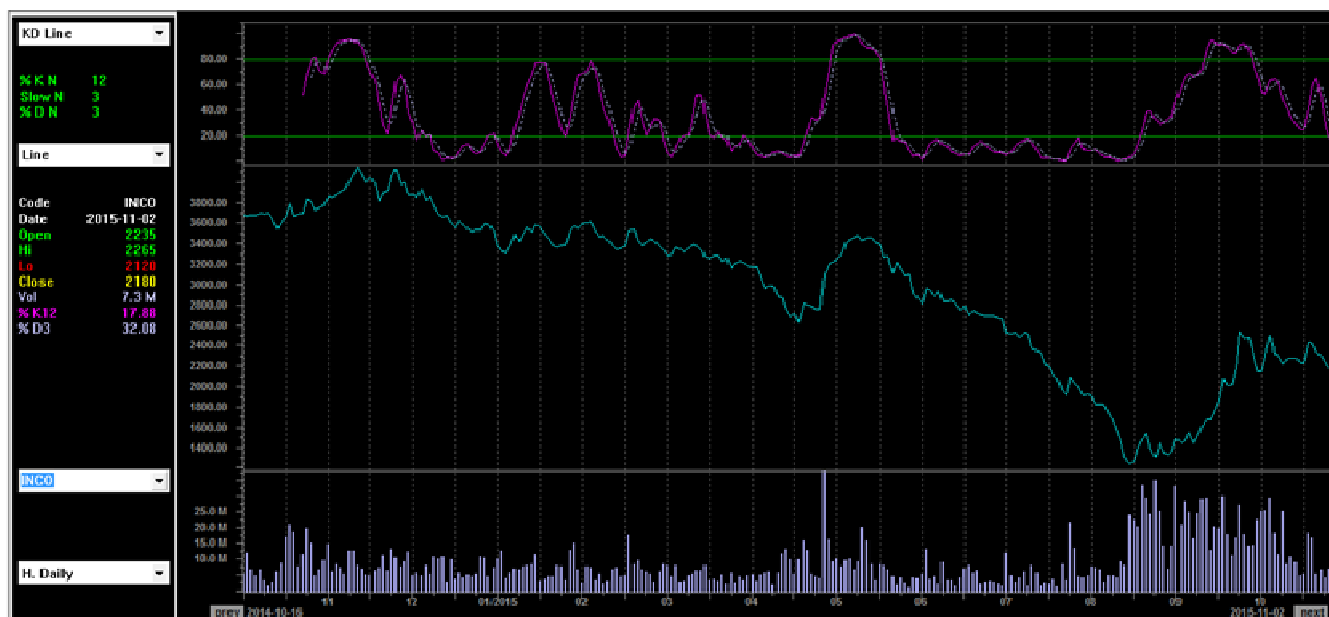
Last Price **Rp 2.180**
Target Price **Rp 2.500 (Target Price end of year 2015)**

Kinerja Kuartal 3/2015:

- Net Revenue turun -20.61% menjadi USD 613.13 juta;
- Operating Profit turun -57.90% menjadi USD 79.43 juta;
- Net Profit turun -60.22% menjadi USD 51.86 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.24x
- Gross Profit Margin menjadi 18.98%
- Operating Profit Margin menjadi 12.95%
- Net Profit Margin menjadi 8.46%
- ROE menjadi 2.82%
- ROA menjadi 2.27%

Proyeksi Kinerja Full Year 2015:

- Net Revenue menjadi USD 856.42 juta;
- Operating Profit USD 149.67 juta;
- Profit before tax USD 130.31 juta;
- Net Profit USD 102.69 juta;
- BV Rp 2,956
- EPS Rp 144.7
- PER 17.28x



Top Picks (2)

PT BISI International Tbk (BISI)

Last Price **RP 1.390**

Target Price **RP 1.555 (Target Price 12 Months)**

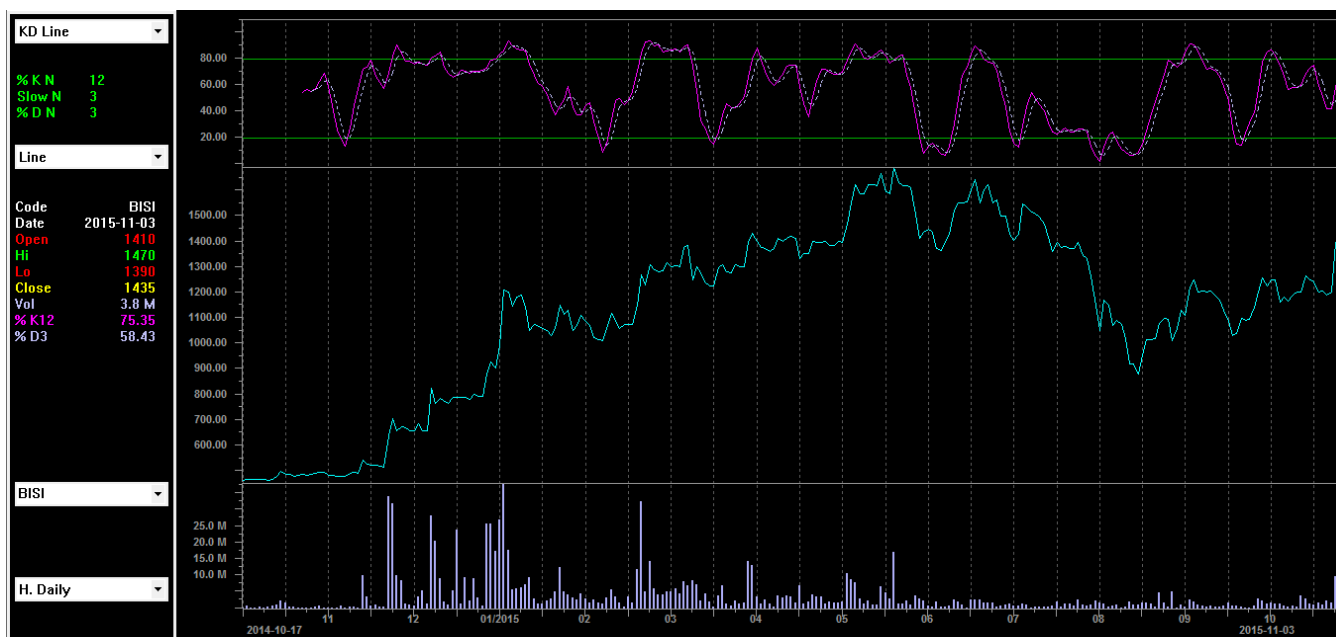
Reasons:

- Musim tanam padi diperkirakan akan terjadi pada November ini. Hal ini dikarenakan curah hujan yang mulai turun di sejumlah daerah di Indonesia. Munculnya musim tanam diprediksi akan meningkatkan penjualan benih unggulan terutama beras dan jagung serta penjualan pestisida.
- Permintaan benih didukung kebijakan nasional tentang swasembada pangan dengan cukup besarnya subsidi benih jagung 16 ribu ton (1.120.000 ha) dan benih padi 65.000 ton per tahun. Selain itu, pemerintah juga memberhentikan sementara impor jagung dan menetapkan harga jagung yang akan mengontrol suplai komoditas ini. Dukungan serupa juga diperkirakan akan terus berlanjut dalam beberapa tahun mendatang.
- BISI mempunyai daya saing yang lebih unggul dibanding kompetitor dengan memiliki *research* dan teknologi yang memproduksi benih unggulan, relasi yang kuat dengan konsumen serta memiliki merek dagang “Kapal Terbang” yang mendominasi di seluruh Indonesia.
- Kinerja *net income* pada kuartal ketiga 2015 sejalan dengan proyeksi kami meski terjadi perlambatan ekonomi dan cuaca ekstrim yang melanda Indonesia. Keuangan perusahaan didukung oleh terus meningkatnya penjualan serta berkurangnya biaya penjualan. Penjualan benih Jagung meningkat 40,2% menjadi Rp 390 miliar, benih padi meningkat 1.051,5% dan produk agrokimia juga meningkat 12,4%.

Kinerja Kuartal 3/2015 :

- Sepanjang 9M 2015, BISI membukukan penjualan Rp 995 miliar, meningkat 21,9% dibandingkan periode yang sama 2014 sebesar Rp 816 miliar. COGS meningkat 14,7% menjadi Rp 619 miliar.
- Laba usaha naik 109,5% menjadi Rp 228 miliar dibandingkan 9M 2014 sebesar Rp 108 miliar seiring mengecilnya *operating expenses* -11,99%.
- Dengan dukungan tingginya pertumbuhan laba usaha, *net income* perseroan juga meningkat 109,2% menjadi Rp 187 miliar dari periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp 89,7 miliar.

EPS 2015P Rp 72
 PER 2015P 21,59 x
 PBV 2015P 2,4 x



Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com
Mining, Energy, Company Groups

Head of Research

Ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com
Telecommunication, tower, toll road

Research

Ext.52236

Sharlyta Lutfiah Malik

sharlyta.lutfiah@mncsecurities.com
Miscellaneous Industry, consumer, consumer related

Research

Ext.52303

Gilang A. Dhiroboto

gilang.dhiroboto@mncgroup.com
construction, cement, property

Research

Ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com
plantation, poultry

Research

Ext.52234

Rr. Nurulita Harwaningrum

roro.harwaningrum@mncgroup.com
banking

Research

Ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
Phone 021-29803111 Fax 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies